



STIPRAM

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta



SURAT KEPUTUSAN

KETUA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
NOMOR : 199.21/SK-Mgjr/A.1/STIPRAM/II/2024

TENTANG :
PENUGASAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH
TAHUN AKADEMIK 2023/2024 GENAP

KETUA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo pada Tahun Akademik 2023/2024 Genap, perlu segera menunjuk dosen pengampu yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini;
2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu segera menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.

Mengingat :

1. Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 31;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Edaran Yayasan Ambarrukmo Yogyakarta Nomor 002/YAY-ED/STIPRAM/VII/2023 Tentang Kebijakan Yayasan Untuk Dosen Membuat Laporan Beban Kerja Dosen , Laporan Kinerja Dosen dan Mengurus jabatan Fungsional Akademik Dosen;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/DIKTI/Kep./2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan;
7. SK. Mendiknas No. 159/D/O/2008 tentang Ijin Operasional Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
8. STATUTA Sekolah Tinggi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMbarrukmo Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama :** Menugaskan nama dosen yang tercantum dalam lampiran surat ini sebagai dosen pengampu mata kuliah Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
- Kedua :** Dalam melaksanakan tugasnya sehari – hari, yang bersangkutan bertanggung jawab kepada Kaprodi sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.
- Ketiga :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.
- Keempat :** Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 01 Februari 2024



Ketua
[Signature]
Dr. Suherdroyono, SH, MM, M.Par., CHE., CGSP

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
NOMOR : 199.21/SK-Mgjr/A.1/STIPRAM/II/2024
TANGGAL : 01 FEBRUARI 2024
TENTANG
PENUGASAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH
TAHUN AKADEMIK 2023/2024 GENAP
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Nama Dosen : DANANG PRASETYO, M.Pd
NIDN : 0525078801

No	Mata Kuliah	Prodi	SKS	Semster	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Pancasila Education	D3 Perhotelan	2	2	2B	31
2	Pancasila Education	D3 Perhotelan	2	2	2C	35
3	Pancasila Education	D3 Perhotelan	2	2	2U1	19
4	Civic Education	S1 Pariwisata	2	2	2A	28
5	Civic Education	S1 Pariwisata	2	2	2B	28
6	Civic Education	S1 Pariwisata	2	2	2C	30
7	Scientific Writing Techniques	S1 Pariwisata	2	2	2F	31





Dr. Suhendroyo, SH., MM, M.Par., CHE., CGSP



SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA

KODE DOKUMEN:
RPS/S1/2024/1032

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	ITPK1032	Wajib Umum	2 SKS	2 (Genap)	01/02/2024
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KETUA TIM KURIKULUM		KOORDINATOR PROGRAM STUDI
	 Danang Prasetyo, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0525078801		 Danang Prasetyo, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0525078801		 Moch. Nur Syamsu, S.Pt., M.Par., CHE. NIDN. 0506036302
CAPAIAN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI yang dibebankan pada MK ini				
	CPL 1 (S-01)	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.			
	CPL 2 (S-02)	2. Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.			
	CPL 3 (S-04)	3. Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.			
	CPL 4 (S-05)	4. Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			
	CPL 5 (S-07)	5. Mampu mentaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
	CPL 6 (S-08)	6. Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.			
	CPL 7 (KU-02)	7. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	CPL 8 (KU-05)	8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			
	CPL 9 (KU-12)	9. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarism.			
CPL 10 (P-05)	10. Mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi dan humanitas.				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)															
CPMK1	1. Mahasiswa memiliki pengetahuan kewarganegaraan, sehingga memahami terkait konsep kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) yang ada di Indonesia.														
CPMK2	2. Mahasiswa memiliki nilai dan sikap yang tepat sebagai warga negara Indonesia yang sesuai dengan konsep kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>).														
CPMK3	3. Mahasiswa memiliki keterampilan kewarganegaraan (<i>civic skill</i>), sehingga mampu menginternalisasikan dan mengaplikasikan teori yang telah diberikan.														
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)															
SUB CPMK1	1. Mahasiswa mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air.														
SUB CPMK2	2. Mahasiswa mampu memiliki karakter ke-Indonesiaan sebagai identitas kebangsaan.														
SUB CPMK3	3. Mahasiswa mampu mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika.														
SUB CPMK4	4. Mahasiswa mampu perilaku konstitusional dalam hidup bernegara.														
SUB CPMK5	5. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan negara dan warga negara.														
SUB CPMK6	6. Mahasiswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang.														
SUB CPMK7	7. Mahasiswa mampu menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia dan mendukung pendidikan demokrasi di perguruan tinggi.														
SUB CPMK8	8. Mahasiswa mampu melaksanakan praktik demokrasi Pancasila dan mampu menganalisis dan memberikan solusi perbaikan proses demokrasi di Indonesia.														
SUB CPMK9	9. Mahasiswa mampu menganalisis kasus penegakan hukum di Indonesia dan menerapkan prinsip penegakan hukum yang berkeadilan.														
SUB CPMK10	10. Mahasiswa mampu memahami karakter anti korupsi generasi muda.														
SUB CPMK11	11. Mahasiswa mampu menjelaskan konsepsi wawasan nusantara sebagai pandangan geopolitik bangsa Indonesia.														
SUB CPMK12	12. Mahasiswa mampu memberi contoh implementasi wawasan nusantara di era global.														
SUB CPMK13	13. Mahasiswa mampu menganalisis potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global.														
SUB CPMK14	14. Mahasiswa mampu menunjukkan upaya bela negara yang pernah dilakukan dan yang akan dilakukan.														
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK															
	SUB CPMK1	SUB CPMK2	SUB CPMK3	SUB CPMK4	SUB CPMK5	SUB CPMK6	SUB CPMK7	SUB CPMK8	SUB CPMK9	SUB CPMK10	SUB CPMK11	SUB CPMK12	SUB CPMK13	SUB CPMK14	
CPL 1 (S-01)	√					√									
CPL 2 (S-02)		√	√												
CPL 3 (S-04)		√												√	

	CPL 4 (S-05)			√			√	√	√						
	CPL 5 (S-07)				√					√					
	CPL 6 (S-08)				√					√	√				
	CPL 7 (KU-02)										√				
	CPL 8 (KU-05)											√	√	√	√
	CPL 9 (KU-12)										√				
	CPL 10 (P-05)						√								√
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses penyiapan generasi sebagai warga negara yang memiliki semangat kebangsaan. Esensi mata kuliah <i>Kewarganegaraan</i> adalah upaya pengembangan Mahasiswa menjadi warga negara yang baik (<i>good citizens</i>), yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>), nilai, sikap dan watak kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>), dan keterampilan kewarganegaraan (<i>civic skill</i>) yang berdasarkan Ideologi Pancasila, UUD 1945, Eksistensi NKRI, dan Semboyan Bhinneka Tunggal Ika.														
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Urgensi Integrasi Nasional Konstitusi Indonesia: UUD NRI 1945 Kewajiban dan Hak Asasi Warga Negara Pelaksanaan Kewajiban dan Hak Asasi Warga Negara Demokrasi Pancasila Pemilihan Umum dan Pendidikan Politik Penegakkan Hukum yang Berkeadilan Pendidikan Antikorupsi Wawasan Nusantara Implementasi Wawasan Nusantara Bidang EPOLISOSBUDHANKAM Ketahanan Nasional Bela Negara 														
Sumber Pustaka	<p>Sumber referensi atau kutipan berasal dari buku :</p> <ol style="list-style-type: none"> Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2016). <i>Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I. (2020). <i>Pendidikan kewarganegaraan</i>. Prenada Media. Hamidah, H. (2019, June). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. In <i>Forum Paedagogik</i> (Vol. 10, No. 1, pp. 27-39). Bahrudin, F. A. (2019). Implementasi Kompetensi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. <i>Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik</i>, 2(2), 184-200. Hendrizal, H. (2020). Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia Terkini. <i>Pelita Bangsa Pelestari Pancasila</i>, 15(1), 1-21. Adha, M. M., Perdana, D. R., & Supriyono, S. (2021). Nilai Pluralistik: Eksistensi Jatidiri Bangsa Indonesia Dilandasi Aktualisasi Penguatan Identitas Nasional. <i>Jurnal Civic Hukum</i>, 6(1), 10-20. Arfani, R. N. (2001). Integrasi Nasional dan Hak Azasi Manusia. <i>Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik</i>, 5(2), 253-269. 														

8. Istiqomah, Y. Y., & Dewi, D. A. (2021). Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa Dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 272-277.
9. Santoso, M. A. (2013). Perkembangan Konstitusi di Indonesia. *Yustisia Jurnal Hukum*, 2(3).
10. Jimly Asshiddiqie, S. H. (2021). *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Sinar Grafika.
11. El-Muhtaj, M. (2017). *Hak asasi manusia dalam konstitusi Indonesia*. Prenada Media.
12. El Muhtaj, M., Siregar, M. F., Pa, R. B. B., & Rachman, F. (2020). Literasi hak asasi manusia dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi. *Jurnal Ham*, 11(3), 369.
13. Harefa, D., & Fatolosa Hulu, M. M. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. PM Publisher.
14. Gandamana, A. (2017). Memaknai Demokrasi Pancasila. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 7(1), 109-115.
15. Kaban, R. (2000). Perkembangan Demokrasi di Indonesia. *Perspektif*, 5(3), 158-169.
16. Nadir, N., & Wardani, W. Y. (2019). Membangun Pendidikan Politik Dalam Fatsun Demokrasi Pancasila Dan Deliberative. *The Journal of Society and Media*, 3(1), 126-141.
17. Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Guepedia.
18. Rahman, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 44-51.
19. Kharisma, D. (2015). Peran Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Muda. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 1(7), 1144.
20. Waluyo, B. (2022). *Penegakan hukum di Indonesia*. Sinar Grafika.
21. Utama, A. S. (2019). Kepercayaan Masyarakat terhadap Penegakan Hukum di Indonesia. *Jurnal Ensiklopedia Social Review*, 1(3), 306-313.
22. Moho, H. (2019). Penegakan Hukum di Indonesia Menurut Aspek Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan. *Warta Dharmawangsa*, 13(1).
23. Jaya, H. W. (2021). Insersi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 1-18.
24. Prasetyo, D., Muharam, R. S., & Sembada, A. D. (2022). Integrasi pendidikan antikorupsi dalam pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2), 58-69.
25. Ilyasa, A. (2021, June). Wawasan Nusantara. In *UNUSIA CONFERENCE* (Vol. 1, No. 1, pp. 227-238).
26. Widayarti, S. (2020). *Wawasan Nusantara*. Alprin.
27. Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Membangun Rasa Dan Sikap Nasionalisme Warga Negara: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64.
28. Budisantoso, H. (1997). Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional Dalam Kehidupan Nasional dan Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 2(3), 31-42.
29. Soepandji, K. W. (2018). Konsep bela negara dalam perspektif ketahanan nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 436-456.
30. Armawi, A. (2020). *Nasionalisme dalam dinamika ketahanan nasional*. UGM PRESS.
31. Suriata, I. N. (2019). Aktualisasi kesadaran bela negara bagi generasi muda dalam meningkatkan ketahanan nasional. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 4(1), 47-56.
32. Prasetyo, D., Manik, T. S., & Riyanti, D. (2021). Konseptualisasi Hak dan Kewajiban Warga Negara Dalam Upaya Bela Negara. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 1(1), 1-7.
33. Subagio, H., Yulianto, W. W. E., Prasetyo, D., & Muharam, R. S. (2022). Penguatan Karakter Bela Negara di Era

	<p>Revolusi Digital Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. <i>Jurnal Moral Kemasyarakatan</i>, 7(1), 79-93.</p> <p>34. Rahayu, M., Farida, R., & Apriana, A. (2019). Kesadaran Bela Negara Pada Mahasiswa. <i>Epigram</i>, 16(2), 175-180.</p> <p>35. Gredinand, D. (2017). Penerapan pendidikan bela negara di perguruan tinggi. <i>Strategi Pertahanan Darat</i>, 3(2).</p>
--	--

Pertemuan ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis dan objektif latar belakang dan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air.</p>	<p>Memiliki gagasan logis</p> <p>Alur gagasan sistematis</p> <p>Kombinasi gagasan dengan rencana aktualisasinya</p> <p>Kesesuaian kasus dengan topik yang diberikan</p> <p>Deskripsi kasus secara rinci</p> <p>Solusi pencegahan dan penyelesaian masalah</p>	<p>Kemampuan menyampaikan gagasan secara rinci dan sistematis</p> <p>“Mewujudkan Generasi Emas”</p> <p>Kemampuan menganalisis kasus kasus kebangsaan</p>	<p>Metode: Mini Lecture, Think Talk Write</p> <p>Rencana Pembelajaran:</p> <p>Pembukaan: doa, presensi, paparan materi yang akan dipelajari dan tujuannya 10 menit</p> <p>Kuliah daring 30 menit</p> <p>Presentasi gagasan secara daring.</p> <p>Essay strategi menghadapi 1 Abad Indonesia Merdeka 30 menit</p> <p>Penutup: review materi, penjelasan</p>	<p>- GCR (Google Classroom)</p> <p>- Google meet atau zoom</p>	<p>Latar belakang dan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.</p> <p>Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Generasi emas 1 Abad Indonesia Merdeka</p> <p>Kasus kebangsaan yang berkaitan dengan moral, pendidikan, politik, hukum, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <p>Pustaka [1, 2, 3 dan 4]</p>	4 %

				materi berikutnya dan doa penutup 10 menit			
2	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia. Memiliki karakter ke-Indonesiaan sebagai identitas kebangsaan. 	<p>Kesesuaian hasil analisis dengan topik bahasan.</p> <p>Mampu menunjukkan bukti kepemilikan identitas nasional.</p> <p>Mampu mengunggahnya ke media sosial sesuai hastag yang ditentukan.</p>	Kemampuan menjelaskan esensi dan urgensi identitas nasional	<p>Metode: Mini Lecture, Project Based Learning.</p> <p>Rencana Pembelajaran:</p> <p>Pembukaan: doa, presensi, paparan materi yang akan dipelajari dan tujuannya 10 menit</p> <p>Kuliah daring 20 menit</p> <p>Tanya jawab 20 menit.</p> <p>Aktivitas mandiri mahasiswa 40 menit.</p> <p>Penutup: review materi, penjelasan materi berikutnya dan doa penutup 10 menit</p>	<p>GCR (Google Classroom)</p> <p>Google meet atau zoom</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian identitas nasional. Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia. Identitas nasional sebagai karakter bangsa. Identitas nasional (bendera, bahasa, lambang negara, dan lagu kebangsaan). <p>Pustaka [1, 5 dan 6]</p>	4 %
3	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia yang plural. Memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia. Mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika. 	<p>Kesesuaian pemilihan kasus dengan konsep integrasi</p> <p>Uraian deskripsi kasus yang detail</p> <p>Solusi alternatif yang ditawarkan untuk mencegah dan menyelesaikan masalah</p>	Kemampuan memecahkan masalah disintegrasi	<p>Metode: Mini Lecture, Project Based Learning.</p> <p>Rencana Pembelajaran:</p> <p>Pembukaan: doa, presensi, paparan materi yang akan</p>	<ul style="list-style-type: none"> GCR (Google Classroom) Google meet atau zoom 	<ul style="list-style-type: none"> Faktor penyebab pluralitas masyarakat Indonesia. Jenis-jenis Integrasi (bangsa, wilayah, elita-massa, nilai, dan tingkah laku). Contoh kasus 	4 %

				<p>dipelajari dan tujuannya 10 menit</p> <p>Kuliah daring 20 menit</p> <p>Tanya jawab 20 menit.</p> <p>Aktivitas mandiri mahasiswa 40 menit.</p> <p>Penutup: review materi, penjelasan materi berikutnya dan doa penutup 10 menit</p>		<p>disintegrasi yang pernah terjadi di Indonesia</p> <p>Pustaka [1, 7 dan 8]</p>	
4	<ul style="list-style-type: none"> - Mengemukakan pentingnya konstitusi bagi negara. - Menerima secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia. - Menampilkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara. 	<p>Kesesuaian pemilihan kebijakan pemerintah dengan topik</p> <p>Uraian deskripsi kebijakan pemerintah</p> <p>Analisis kebijakan yang sesuai/tidak sesuai dengan UUD 1945</p> <p>Solusi alternatif yang ditawarkan.</p> <p>Kesesuaian contoh yang disampaikan dengan topik</p> <p>Analisis kesesuaian/ketidaksesuaian contoh perilaku</p> <p>Solusi alternatif yang ditawarkan untuk membentuk warag negara sadar konstitusi.</p>	<p>Kemampuan menganalisis kebijakan pemerintah</p> <p>Kemampuan menunjukan contoh sikap dan perilaku sadar berkonstitusi</p>	<p>Metode: Mini Lecture, Discovery Learning, Web Course Learning</p> <p>Rencana Pembelajaran:</p> <p>Pembukaan: doa, presensi, paparan materi yang akan dipelajari dan tujuannya 10 menit</p> <p>Kuliah daring 20 menit</p> <p>Diskusi kelompok 30 menit</p> <p>Presentasi hasil 30 menit</p> <p>Penutup: review materi, penjelasan materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - GCR (Google Classroom) Google meet atau zoom 	<p>Pentingnya konstitusi bagi negara</p> <p>UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia (kajian ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan, dan keamanan).</p> <p>Tingkatan kesadaran berkonstitusi.</p> <p>Wujud warga negara memiliki perilaku sadar konstitusional.</p> <p>Pustaka [1, 9 dan 10]</p>	4 %

				berikutnya dan doa penutup 10 menit			
5	Menganalisis hubungan negara dan warga negara.	Kemampuan bercerita pengalaman Kesesuaian cerita dengan topik Kemampuan menjawab pertanyaan dari teman sejawat Solusi pemenuhan hak dan kewajiban.	Kemampuan menyampaikan pengalaman pelaksanaan hak dan kewajiban	Metode: Mini Lecture, Storytelling Rencana Pembelajaran: Pembukaan: doa, presensi, paparan materi yang akan dipelajari dan tujuannya 10 menit Kuliah daring 20 menit Aktivitas mandiri 60 menit Penutup: review materi, penjelasan materi berikutnya dan doa penutup 10 menit.	GCR (Google Classroom) Google meet atau zoom	Pengertian hak dan kewajiban warga negara Konsep hak dan kewajiban warga negara dalam UUD 1945 Pustaka [1, 11 dan 12]	4 %
6	Menilai pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara. Melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang.	Kemampuan menemukan contoh kasus pelaksanaan hak dan kewajiban	Kemampuan menjelaskan pelanggaran hak dan kewajiban Kemampuan memberikan solusi permasalahan tersebut	Metode: Mini Lecture, Seeking Information, Portofolio Rencana Pembelajaran: Pembukaan: doa, presensi, paparan materi yang akan dipelajari dan tujuannya 10 menit Kuliah daring	- GCR (Google Classroom) Google meet atau zoom	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Warga Negara Kasus-Kasus Hak dan Kewajiban Konsep hubungan bangsa, negara, dan warga negara (status, asas, syarat kewarganegaraan) Pustaka [1, 11 dan 12]	4 %

				20 menit Aktivitas mandiri 60 menit Penutup: review materi, penjelasan materi berikutnya dan doa penutup 10 menit.			
7	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya - Mengemukakan hakekat demokrasi Pancasila - Menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia - Mendukung pendidikan demokrasi di perguruan tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menguraikan peran masing-masing lembaga penegak demokrasi. - Memuat gagasan untuk berpartisipasi - Memberikan solusi bagi minimnya partisipasi pemilih pemula. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menyampaikan analisis peran lembaga penegak demokrasi dan gagasan tentang partisipasi politik pemilih pemula 	<p>Metode: Mini Lecture, Small Grup Discussion, Web Course Learning</p> <p>Rencana Pembelajaran: Pembukaan: doa, presensi, paparan materi yang akan dipelajari dan tujuannya 10 menit Kuliah daring 20 menit Diskusi kelompok 30 menit Presentasi hasil 30 menit Penutup: review materi, penjelasan materi berikutnya dan doa penutup 10 menit</p>	GCR (Google Classroom) Google meet atau zoom	<ul style="list-style-type: none"> - Makna demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila - Pelaksanaan demokrasi di Indonesia - Pendidikan dan partisipasi politik pemilih pemula <p>Pustaka [1, 13, 14 dan 15].</p>	4 %
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						25%

9	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melaksanakan praktik demokrasi Pancasila Mampu menganalisis dan memberikan solusi perbaikan proses demokrasi di Indonesia Memahami makna pendidikan politik dan memberikan contoh aktualisasi pendidikan politik pemilih pemula. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian gambar, video sesuai topik. Kesesuaian penjelasan tata urutan dengan skema pemilihan umum 	Kemampuan menjelaskan tata cara pemilihan umum secara runtut.	3 %	<ul style="list-style-type: none"> - GCR (Google Classroom) <p>Google meet atau zoom</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara pemilihan umum di Indonesia Mengkritisi pelaksanaan demokrasi di Indonesia <p>Pustaka [16, 17, 18 dan 19]</p>	4 %
10	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan makna Indonesia sebagai negara hukum. Menerapkan prinsip penegakan hukum yang berkeadilan Menganalisis kasus penegakan hukum di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian contoh kasus penegakan hukum Deskripsi kasus secara detail Analisis kasus dari sudut pandang penegakan hukum Memberikan solusi penegakan hukum yang berkeadilan 	Kemampuan memberikan gagasan mengatasi masalah penegakan hukum	3 %	<ul style="list-style-type: none"> - GCR (Google Classroom) <p>Google meet atau zoom</p>	<ul style="list-style-type: none"> Makna Indonesia sebagai negara hukum Prinsip penegakan hukum yang berkeadilan Pelaksanaan penegakan hukum Pendidikan anti korupsi sebagai upaya sadar hukum. <p>Pustaka {20, 21 dan 22}</p>	4 %
11	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan makna pendidikan anti korupsi Menganalisis kasus korupsi dan upaya pencegahannya Memahami karakter anti korupsi generasi muda 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian contoh kasus korupsi Deskripsi kasus secara detail Analisis kasus dari sudut pandang pendidikan anti korupsi Memahami karakter anti korupsi 	Kemampuan memberikan gagasan pengembangan karakter anti korupsi bagi generasi muda	3 %	<ul style="list-style-type: none"> - GCR (Google Classroom) <p>Google meet atau zoom</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian korupsi Kasus-kasus korupsi di Indonesia Pendidikan anti korupsi sebagai upaya sadar hukum <p>Pustaka [1, 22 dan 23]</p>	4 %
12	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pentingnya wilayah sebagai ruang hidup bangsa. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian isi Deklarasi Djuanda dengan penjelasan 	Kemampuan memberikan penjelasan dampak	4 %	<ul style="list-style-type: none"> - GCR (Google Classroom) 	<ul style="list-style-type: none"> Konsepsi Geopolitik. Teori-teori 	4 %

	Menjelaskan konsepsi wawasan nusantara sebagai pandangan geopolitik bangsa Indonesia.	mahasiswa. Kesesuaian contoh dengan konsep wawasan nusantara Analisis pelaksanaan contoh yang disampaikan.	Deklarasi Djuanda bagi geopolitik Indonesia.		Google meet atau zoom	geopolitik negara besar. Wawasan nusantara Pustaka [1, 25 dan 26]	
13	Memberi contoh implementasi wawasan nusantara di era global.	. Kesesuaian contoh dengan konsep wawasan nusantara Analisis pelaksanaan contoh yang disampaikan.	Kemampuan memberikan penjelasan implementasi wawasan nusantara dalam kehidupn.	4 %	- GCR (Google Classroom) Google meet atau zoom	Implementasi wawasan nusantara sebagai kesatuan politik, ekonomi, sosbud, dan hankam) di era global. Pustaka [27 dan 28]	4 %
14	Mengemukakan unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia. Menerapkan pendekatan astagatra dalam pemecahan masalah. Menganalisis potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global.	Kesesuaian contoh kasus yang disampaikan. Kemampuan memberikan solusi alternatif sebagai upaya pencegahan dan penyelesaian masalah.	Kemampuan berperan aktif dalam mewujudkan ketahanan nasional menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.	4 %	- GCR (Google Classroom) Google meet atau zoom	Unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia. Pendekatan astagatra (alamiah dan buatan) dalam pemecahan masalah. Potensi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan) bagi ketahanan bangsa di era global. Pustaka [28, 29 dan 30]	5 %
15	Mendeskripsikan upaya bela negara Menunjukkan upaya bela negara yang pernah dilakukan	Kesesuaian tindakan yang dilakukan di masyarakat dengan topik bahasan Peran aktifnya dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi.	Kemampuan melaksanakan upaya bela negara secara fisik dan non fisik.	4 %	- GCR (Google Classroom) Google meet atau zoom	Upaya bela negara secara fisik dan non-fisik Wujud bela negara di era globalisasi. Pustaka	5 %

						[31, 32, 33, 34 dan 35]	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						25%

Komponen-komponen penilaian dan bobotnya ditunjukkan pada tabel berikut :

Unsur	Komponen	Bobot	Persentase	Keterangan
<i>Hardskills</i>	Ujian Akhir Semester (UAS)	25	25%	Soal terdiri dari 25 soal objektif terbuka dan 5 esay analisis kasus.
	Ujian Tengah Semester (UTS)	25	25%	Soal terdiri dari 25 soal objektif terbuka dan 5 esay analisis kasus.
	Tugas	30	30%	Penugasan terstruktur dan penugasan mandiri.
<i>Softskills</i>	Kreativitas dan keaktifan	20	20%	Terdiri dari kehadiran, partisipasi aktif diskusi kelas, inisiatif bertanya-jawab, dan sikap.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah (nilai akhir) yang dinyatakan dalam kisaran sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat
$X \geq 80$	A	4
$70 < X < 79$	B	3
$55 < X < 69$	C	2
$45 < X < 54$	D	1
$X < 45$	E	0

KRITERIA PENILAIAN (RUBRIK)

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Essay Kewarganegaraan

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat Kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21-40	Ada ide yang dikemukakan namun kurang sesuai dengan permasalahan.
Cukup	41-60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai namun kurang inovatif.
Baik	61-80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas.
Sangat Baik	>81	Ide jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan yang luas.

KRITERIA PENILAIAN STUDI KASUS							
No.	Aspek	Standar					
		90-100	80-89	70-79	60-69	50-59	0
1	Identifikasi Kasus	Mampu mendeskripsikan persoalan dan isu pokok secara akurat dan detail	Dapat mengidentifikasi masalah dan isu prinsip dari kasus secara akurat, namun kurang detail	Cukup mampu mengidentifikasi masalah dan isu prinsip dari kasus, namun kurang akurat dan detail	Terbatas dalam mengidentifikasi masalah dan isu prinsip dari kasus serta kurang akurat dan tidak detail	Tidak dapat mengenali masalah atau isu pada kasus	Tidak mengerjakan/ menganalisa kasus
2	Keterkaitan teori dan penelitian empiris	Mampu mengaitkan secara akurat hubungan antara isu dan masalah dalam kasus, relevansinya dengan teori dan data empiris	Mampu mengidentifikasi dan membuat garis besar antara beberapa isu dan masalah dalam kasus, beserta teori dan penelitian empiris yang relevan	Cukup mampu mengidentifikasi dan membuat garis besar antara beberapa isu dan masalah dalam kasus, namun kurang begitu akurat dalam mengaitkan dengan teori dan penelitian empiris	Kurang begitu mampu mengidentifikasi dan membuat garis besar antara beberapa isu dan masalah dalam kasus, serta kurang bisa mengaitkan isu dengan teori maupun penelitian empiris yang relevan	Tidak mampu menghubungkan dengan teori dan penelitian empiris	Tidak mengerjakan/ menganalisa kasus
3	Analisis dan evaluasi	Menampilkan penilaian yang seimbang, dalam dan kritis atas fakta-fakta dari kasus yang secara jelas relevan dengan teori dan penelitian empiris, mengembangkan kesimpulan yang berwawasan dan didukung penilaian yang beralasan berdasarkan informasi	Menyajikan sebagian besar isu dan masalah yang dapat diterima dalam kasus ini, analisis cukup didukung teori dan data empiris, kesimpulan yang telah diuraikan dan dirangkum	Mampu menyajikan sebagian besar isu dan masalah yang dapat diterima, analisis juga cukup didukung teori dan data empiris, namun belum begitu jelas kesimpulan yang telah diuraikan dan dirangkum	Secara sederhana mengulang fakta-fakta yang diidentifikasi dalam kasus, dan tidak mendiskusikan keterkaitannya dengan fakta tersebut, gagal dalam menarik kesimpulan	Kurang mampu melakukan analisa dan evaluasi dari kasus yang ada	Tidak mengerjakan/ menganalisa kasus
4	Rencana aksi	Secara efektif mengukur dan menilai beragam alternatif aksi	Menguraikan dan merangkum beberapa aksi alternatif untuk	Cukup mampu membuat satu rencana aksi	Sulit mengidentifikasi aksi alternatif dan aksi tidak	Tidak mampu membuat rencana aksi, pasif dan hanya	Tidak mengerjakan/ menganalisa

		yang dialamatkan pada baragam isu utama dalam kasus ini, bahkan rencana antisipasi	menangani beberapa isu dan masalah dalam kasus ini	alternatif untuk menangani beberapa isu dan masalah dalam kasus yang terjadi saat ini	dialamatkan pada isu dan masalah dalam kasus ini	mengikuti kelompok/ rencana aksi yang sudah ada	kasus
5	Evaluasi konsekuensi		Mampu mengidentifikasi secara objektif dan kritis akibat dan rencana aksi	Cukup mampu mengidentifikasi akibat dari penerapan rencana aksi	Kurang mampu mengidentifikasi akibat dari rencana aksi	Tidak mampu mengidentifikasi akibat dari penerapan rencana aksi	Tidak mengerjakan/ menganalisa kasus
6	Laporan	Sesuai standar yang ditetapkan mulai dari format, isi, ketepatan analisa dan teori, serta penutup	Salah satu unsur tidak terpenuhi	Dua unsur tidak terpenuhi	Tiga unsur tidak terpenuhi	Semua unsur tidak terpenuhi	Tidak mengerjakan/ menganalisa kasus
7	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas		Tepat waktu sesuai ketentuan	Terlambat 2 jam	Terlambat < 24 jam	Terlambat < 2 hari	Tidak Mengumpulkan

KRITERIA PENILAIAN AKTUALISASI BELA NEGARA

Aspek Penilaian	No	Standar			
		80-100	60-79	40-69	0-39
Kesesuaian dengan topik	1	Wujud nyata pelaksanaan tugasnya sesuai dengan topik	Wujud nyata pelaksanaan tugasnya kurang sesuai dengan topik	Wujud nyata pelaksanaan tugasnya tidak sesuai dengan topik	Wujud nyata pelaksanaan plagiat atau tidak mengerjakan
Kebermanfaatan di masyarakat	2	Tepat sasaran dan memberikan dampak perubahan	Tepat sasaran dan kurang memberikan dampak perubahan	Kurang tepat sasaran dan kurang memberikan dampak perubahan	Tidak tepat sasaran

Rubrik Penilaian Presentasi Lisan

Dimensi	Patut Dicontoh	Memuaskan	Dibawah harapan	Skor
Organisasi	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. (6-8)	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. (3-5)	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. (0-2)	20
Isi	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (10-13)	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak	Isi tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. (0-4)	50

		menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (5-9)		
Gaya Presentasi	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa tergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. (7-9)	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. (3-6)	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat kepapan tulis atau layar. (0-2)	30
Skor Total				100

Penilaian Untuk Sesama Anggota Tim

Dimensi	Luar Biasa	Baik	Di bawah harapan
Kontribusi pada tugas	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim	Berkontribusi secara "adil" dalam hasil kerja tim.	Membuat beberapa kontribusi nyata dalam hasil kerja tim.
Kepemimpinan	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik.	Menerima "pembagian yang adil" dan tanggung jawab kepemimpinan	Jarang atau tidak pernah berlatih tentenag memimpin.
Kolaborasi	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi besar dalam diskusi kelompok	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi dalam diskusi kelompok.	Tidak berkontribusi pada diskusi kelompok atau sering gagal berpartisipasi.

KRITERIA PENILAIAN KEAKTIVAN DISKUSI

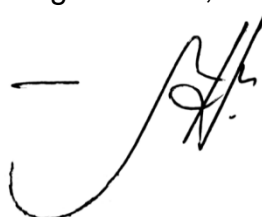
Aspek	NO	Indikator	Standar			
			85-100	70-84	55-69	0-54
Refleksi Esai	1	Menuliskan atau menyampaikan kesimpulan	80-100% pertemuan (2 SKS = 11-14 pertemuan)	25-75% pertemuan (2 SKS = 4-10 pertemuan)	Kurang dari 20% (2 SKS = 0-3 pertemuan)	Kurang dari 10% atau Tidak pernah melakukan refleksi esai
Tanya Jawab	2	Mengajukan Pertanyaan	Mengajukan pertanyaan Lebih dari 9 kali (2 SKS)	Mengajukan pertanyaan 3-9 kali (2 SKS)	Mengajukan pertanyaan kurang dari 3 kali (2 SKS)	Tidak pernah mengajukan pertanyaan
	3	Menjawab Pertanyaan	Menjawab pertanyaan lebih dari 6 kali (2 SKS)	Menjawab pertanyaan 2-6 kali (2 SKS)	Menjawab pertanyaan kurang dari 2 kali (2 SKS)	Tidak pernah menjawab pertanyaan

LAPORAN KEGIATAN PENGAJARAN

NAMA DOSEN : DANANG PRASETYO, M.Pd
MATA KULIAH : Civic Education
KELAS : C
PROGRAM STUDI : Pariwisata

No	TANGGAL PERTEMUAN	POKOK BAHASAN
1	06/02/2024	Bab : Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan Uraian :
2	13/02/2024	Bab : Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Uraian :
3	20/02/2024	Bab : Identitas Nasional Uraian :
4	27/02/2024	Bab : Integrasi Nasional Uraian :
5	05/03/2024	Bab : Konstitusi Indonesia: UUD 1945 Uraian :
6	12/03/2024	Bab : Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Warga Negara Uraian :
7	19/03/2024	Bab : Demokrasi Pancasila Uraian :
8	26/03/2024	Bab : Ujian Tengah Semester Uraian :
9	02/04/2024	Bab : Pemilu dan Pendidikan Politik Uraian :
10	23/04/2024	Bab : Penegakkan Hukum Uraian :
11	30/04/2024	Bab : Pendidikan Antikorupsi Uraian :
12	07/05/2024	Bab : Wawasan Nusantara Uraian :
13	14/05/2024	Bab : Ketahanan Nasional Uraian :
14	21/05/2024	Bab : Bela Negara Uraian :
15	25/05/2024	Bab : Project Citizen Uraian :
16	10/06/2024	Bab : Ujian Akhir Semester Uraian :

Mengetahui,
ketua Program Studi,



Dr. Moch. Nur Syamsu, S.Pt., M.Par., CHE.
NIDN. 0506036302

PRESENSI MAHASISWA SEMESTER GENAP 2023/2024

KLAS : C

S1 Pariwisata

MATA KULIAH
 Dosen

: Civic Education
 : DANANG PRASETYO,

(1+2)

No	NIM	NAMA	Klas	TANGGAL PERTEMUAN																KETERANGAN				
				06/02/2024	13/02/2024	20/02/2024	27/02/2024	05/03/2024	12/03/2024	19/03/2024	26/03/2024	02/04/2024	23/04/2024	30/04/2024	07/05/2024	14/05/2024	21/05/2024	25/05/2024	10/06/2024	S	I	X	Σ	%
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16					
1	237744	Amanda Alvianti	C	X	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√			2	14	86.67 %
2	237726	Artika Hiriyanti	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
3	237724	Damar Galih Sasi	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
4	237723	Darma Cantika	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√			1	15	93.33 %
5	237745	Dewi Maulanawati	C	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	√	√	√			2	14	86.67 %
6	237733	Diklan Aldi	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
7	183935	Fikri Hafiz Alrigayo	B	X	X	√	X	X	√	X	√	√	√	√	X	X	√	√	X			7	9	53.33 %
8	237751	Gledis A. Krey	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	√			2	14	86.67 %
9	237746	Heriyanto S.Panto	C	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√			3	13	80 %
10	237740	Kelvin Wijaya Putra	C	X	X	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	√			5	11	66.67 %
11	237752	Lisa Amalia Kusumawati	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
12	237739	Mohammad Nabil	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
13	237731	Muhamad Taopiq Rahman	C	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	√	X	X	X	√	√			6	10	60 %
14	237750	Nadila Angelika	C	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√			2	14	86.67 %
15	237753	Nazahra Hilmi Alivia	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
16	237729	Nia Fauziah	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√			1	15	93.33 %
17	237721	Nina Anggraini	C	X	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√			4	12	73.33 %
18	237741	Nur Haniatu Sani	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
19	237728	Perdana Wahyu Ramdani	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
20	227638	Raditya Vincent		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
21	237734	Ratu Mardiani	C	X	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			2	14	86.67 %
22	237743	Syafina Mutiara Sary	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
23	237749	Theresia Heny Kristianto	C	√	X	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			2	14	86.67 %
24	237735	Ulfatussofia	C	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√			2	14	86.67 %
25	237748	Vano Rahman Izal Mutaqin	C	X	X	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			3	13	80 %
26	237738	Vito Nugroho Dwi Saputro	C	√	√	√	X	X	√	X	√	√	X	√	X	√	√	√	√			5	11	66.67 %
27	237730	Wahyu Jatmiko	C	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√			3	13	80 %
28	237725	Yacinta Artha Prasanti	C	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			1	15	93.33 %
29	237722	Yoga Zaedan Zuhdie	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16	100 %
30	237737	Zaky Al-Khabir	C	X	X	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			3	13	80 %

KETERAN

- (*) : Diisi dengan tanggal pertemuan
- (S) : SAKIT (bila ada surat pemberitahuan)
- (v) : HADIR
- (I) : IJIN (bila ada surat pemberitahuan)
- (X) : Tanpa ada keterangan